

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia, supaya tetap aman.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 17 Maret 2017 : Team Doa FA - WK (Bpk. Didiiek Budihardjo)
- 24 Maret 2017 : Team Doa FA - TI (Bpk. Weldy Eko Tjahjono)
- 31 Maret 2017 : Team Doa FA - SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)
- 07 April 2017 : Team Doa FA - KI (Bpk. Yusak Suharto)
- 14 April 2017 : LIBUR (JUMAT AGUNG)
- 21 April 2017 : Team Doa FA - TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 28 April 2017 : Team Doa FA - PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
- 05 Mei 2017 : Team Doa FA - GB (Bpk. Peter Junias Louistanto)
- 12 Mei 2017 : Team Doa FA - MR (Bpk. Aristianto)
- 19 Mei 2017 : Team Doa FA – RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

***familyaltar.bethany@yahoo.com &  
familyaltarbethany@gmail.com***

***Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini***

***Atau melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)***

**HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR**

**SETIAP HARI SABTU @ Pukul 03.00 – 05.30 WIB**

**Tidak ada Bantuan Transportasi untuk FA !!**

**Dengar & Ikuti Talk Show FA di Radio BFM 92,9 Mhz  
Setiap Senin@15.00-16.00 Wib**



**MAKALAH FAMILY ALTAR**

**GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpon 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



**EDISI : 10**

**Tgl : 13 Maret 2017**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

**BLESSING**

**FINANSIAL (KEUANGAN)**

Uang mempunyai peranan yang penting dalam hidup ini, bahkan banyak peristiwa boleh terjadi karena adanya uang. Uang bisa menjadi alat yang baik bisa juga menjadi alat yang jahat, tergantung orang yang memakainya. Sebaliknya uang juga bisa mempengaruhi kehidupan seseorang karena banyak orang melakukan segala macam cara demi memburu uang bahkan ada yang sampai berani membunuh manusia demi uang. Uang menempati kedudukan yang tinggi dalam kehidupan manusia bahkan Tuhan Yesus membandingkan Allah dengan mamon (harta benda termasuk uang) sebagai dua tuan dengan mengatakan: Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamon." (Matius 6:24). Uang memang mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan ini, tetapi tidak semua masalah bisa diselesaikan dengan uang, sebagai gambaran: banyak penyakit yang tidak bisa disembuhkan meskipun mempunyai uang yang banyak, banyak masalah keluarga baik itu hubungan orang tua dengan anak maupun hubungan suami istri yang tidak bisa dipecahkan dengan uang, dll. Jadi karena itu jangan pernah kita menggantungkan hidup ini kepada harta benda khususnya uang karena tidak bisa menjamin seluruh kehidupan kita. Ayat di atas mengatakan bahwa kita tidak bisa mengabdikan kepada Allah dan kepada mamon karena itu kita sebagai anak-anak Tuhan harus dengan tegas menempatkan Allah sebagai tuan dan uang sebagai hamba. Setiap orang membutuhkan uang tetapi jangan pernah membiarkan uang mengendalikan kehidupan kita. Kita harus mengandalkan Tuhan, sebab Tuhan adalah sumber dari segala berkat, baik itu keuangan, kesehatan, damai sejahtera, sukacita dan keselamatan. Jadi kita sebagai anak-anak Tuhan harus tahu bagaimana menempatkan keuangan dalam hidup ini sehingga kita berkenan di hadapan Tuhan. Di bawah ini kita akan menjelaskan beberapa hal mengenai keuangan supaya kita tetap berkenan di hadapan Tuhan:

## 1. Sikap hati mengenai uang

*Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka. (1 Timotius 6:10)*

### **Alkitab bahasa sehari-hari**

*Sebab dari cinta akan uang, timbul segala macam kejahatan. Ada sebagian orang yang mengejar uang sehingga sudah tidak menuruti lagi ajaran Kristen, lalu mereka tertimpa banyak penderitaan yang menghancurkan hati mereka.*

- ❖ Kalau orang sudah punya hati yang mencintai uang biasanya orang itu akan menjadi hamba uang dan uang menjadi segala-galanya dalam hidupnya bahkan ia berani melanggar firman Tuhan karena uang. Tuhan Yesus memperingatkan agar kita berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu."
- ❖ Dalam kitab Ibrani dikatakan : *Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."* (Ibrani 13: 5). Allah yang menjamin seluruh kebutuhan hidup kita karena itu alangkah baiknya bila hati kita melekat kepada Allah dan bukan kepada uang sebab uang tidak bisa menjamin kehidupan kita.
- ❖ Banyak keluarga menjadi berantakan karena suami atau istri mempunyai hati yang mencintai uang sehingga segala macam cara diambil agar mendapatkan uang yang banyak.
- ❖ Jadi sikap hati yang benar adalah menjadikan Tuhan sebagai tuan dalam hidup kita dan menjadikan uang sebagai hamba dalam hidup ini. Allah tidak melarang kita menjadi kaya tetapi jangan sampai hati kita melekat pada kekayaan itu.

## 2. Uang harus dikelola

*Sebab siapakah di antara kamu yang kalau mau mendirikan sebuah menara tidak duduk dahulu membuat anggaran biayanya, kalau-kalau cukup uangnya untuk menyelesaikan pekerjaan itu? Supaya jikalau ia sudah meletakkan dasarnya dan tidak dapat menyelesaikannya, jangan-jangan semua orang yang melihatnya, mengejek dia, sambil berkata: Orang itu mulai mendirikan, tetapi ia tidak sanggup menyelesaikannya. (Lukas 14:28-30)*

- ❖ Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Tuhan menghendaki adanya perencanaan sebelum kita bertindak. Demikian juga dengan pemakaian keuangan dalam keluarga harus ada perencanaan sehingga bisa mencukupi semua kebutuhan dan kita tidak sampai dipermalukan misal kita tidak bisa bayar uang sekolah, kita tidak bisa bayar PLN, dll. Padahal seharusnya bisa, bila sudah dikelola dengan baik. Dalam mengelola keuangan keluarga suami dan istri harus berdoa dan mengambil kesepakatan bersama mengenai pembagian keuangan untuk kebutuhan-kebutuhan yang ada sehingga semuanya bisa berjalan dengan baik. Misal uang belanja ditetapkan 400 ribu satu bulan maka istri mengelolanya sehingga satu bulan uang belanja tidak lebih dari yang sudah ditetapkan.

- ❖ Dalam pengelolaan uang keluarga yang pertama kali ditetapkan adalah bagian yang akan diberikan baik itu diberikan ke Tuhan/gereja atau yang diberikan ke sesama/ keluarga dekat. Setelah itu baru dibagi untuk yang lain dan kalau ada sisa usahakan ada yang ditabung. Tabungan sangat dibutuhkan bila ada hal-hal yang mendadak dan membutuhkan biaya. Contoh anak sakit mendadak membutuhkan biaya yang besar dan tabungan bisa membantu untuk mencukupinya.
- ❖ Seringkali masalah keluarga timbul karena tidak ada perencanaan keuangan bersama antara suami dan istri sehingga pada akhir bulan sering terjadi ketegangan-ketegangan karena masalah uang.

## 3. Memberi

*Ada yang menyebar harta, tetapi bertambah kaya, ada yang menghemat secara luar biasa, namun selalu berkekurangan. Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum. (Amsal 11 :24-25)*

- ❖ Dalam menetapkan berapa besarnya uang yang akan diberikan baik kepada gereja maupun sesama, suami dan istri harus berdoa dan berunding serta ambil kesepakatan. Biarlah kita memberi dengan sukacita dan bukan dengan paksaan.
- ❖ Tuhan Yesus mengatakan : "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya." Jadi tidak ada ruginya kita memberi, apa saja yang kita lakukan karena kita mengasihi Tuhan, akan mendapat upahnya pada waktunya. Khususnya kalau kita membantu anak Tuhan yang kekurangan karena mereka adalah warga kerajaan sorga.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu :

KE MANAKAH KAMI MENCARI  
KASIH SEJATI  
KE MANAKAH KAMI BERSERU  
SAAT BADAI DATANG MENDERU  
YANG KAMI TAHU HANYA KAU YANG MAMPU  
PULIHKAN S'GALA SESUATU

REFF :  
KAMI PERLUKAN KEAJAIBAN-MU  
KAMI BUTUHKAN SENTUHAN TANGAN-MU  
KAMI TAK DAPAT JALAN SENDIRI  
KAMI PERLU KAU TUHAN

### **Kesimpulan**

Uang memang dibutuhkan setiap orang, tetapi uang tidak bisa menjawab semua kebutuhan kita dan hanya Tuhan yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan kita. Agar kita berkenan di hadapan Tuhan, kita harus punya sikap hati yang benar terhadap keuangan, harus mengelola keuangan dengan benar serta ambil bagian dalam memberi.

### **Ayat Hafalan**

*Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau." (Ibrani 13: 5)*

### **Ayat Hafalan minggu lalu**

*Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya. (Matius 21:22)*